

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebakaran yang tidak terkendali dapat terjadi sebagai akibat dari reaksi tiga unsur yaitu bahan yang mudah terbakar, sumber panas dan oksigen. Jika terjadi kebakaran, industri harus melakukan tindakan penanggulangan yang sesuai dengan standar atau prosedur yang berlaku untuk menjaga keselamatan pekerja, meminimalkan kerusakan industri dan menghindari bahaya bagi masyarakat sekitar. Ancaman ini dapat dicegah jika perusahaan memiliki kemauan dan kemampuan untuk mencegahnya. Oleh karena itu, potensi bahaya kebakaran harus diidentifikasi dan diselidiki agar bahaya yang ditimbulkan memiliki dampak yang kecil dan bahkan dapat dicegah.

Peristiwa kecelakaan yang disebabkan oleh kebakaran sering terjadi saat ini dalam suatu organisasi perusahaan, baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Semua perusahaan berkewajiban untuk mencegah terjadinya kebakaran. Pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalkan risiko kebakaran dan ledakan yang terjadi dalam perusahaan salah satunya dengan menerapkan sistem manajemen tanggap darurat. Sistem manajemen tanggap darurat kebakaran sangat erat kaitannya dengan pencegahan dan pengendalian potensi bahaya kebakaran pada sebuah gedung. Setiap gedung harus dilengkapi dengan perangkat dan infrastruktur evakuasi yang dapat digunakan oleh penghuni gedung. Penyediaan fasilitas penanggulangan kebakaran diperlukan untuk menjaga aset yang mereka miliki termasuk nyawa. Hal ini dilakukan guna untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan, yang akan menimbulkan kerugian baik fisik, material, mental dan spiritual.

Salah satu Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) adalah PT Marga Sarana Jabar (MSJ) yang dibentuk dari usaha patungan pemegang konsesi pengelolaan jalan tol *Bogor Ring Road* yang didirikan pada tanggal 11 Mei 2007. PT MSJ merupakan anak perusahaan dari PT Jasa Marga. PT MSJ sudah memiliki Sistem Tanggap Darurat Kebakaran, hal ini tercermin dari adanya alat pemadam kebakaran dan jalur evakuasi yang tersebar di seluruh area gedung. Penulis melakukan observasi dan tugas akhir untuk mengetahui sejauh mana penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran yang diterapkan di PT MSJ.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dibuat. Rumusan masalah tersebut antara lain :

1. Bagaimana penerapan sistem tanggap darurat kebakaran di PT Marga Sarana Jabar?
2. Bagaimana kesesuaian penerapan sistem tanggap darurat di PT Marga Sarana Jabar dengan regulasi terkait?





1.3 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan di PT Marga Sarana Jabar yaitu :

1. Menguraikan potensi kebakaran yang berada di PT Marga Sarana Jabar.
2. Menguraikan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT Marga Sarana Jabar.
3. Mengevaluasi Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT Marga Sarana Jabar.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan tugas akhir ini dilakukan untuk melihat kesesuaian sistem pencegahan dan penanggulangan tanggap darurat terhadap bahaya kebakaran yang ada pada seluruh aktivitas di Gedung PT Marga Sarana Jabar.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies